



INTISARI

Kabupaten Buleleng memiliki obyek wisata pantai yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi obyek wisata andalan di daerah ini. Setiap obyek wisata pantai memiliki keunikan tersendiri yang tidak dimiliki oleh pantai yang lainnya. Sampai saat ini potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh sebab itu perlu adanya pengembangan kawasan obyek wisata pantai utama di Kabupaten Buleleng propinsi Bali.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengembangan kawasan obyek wisata pantai utama yang ada di wilayah Kabupaten Buleleng dan kesenian pendukung pengembangan obyek wisata yang ada disekitar obyek tersebut. Sehingga obyek wisata pantai dapat dikembangkan setelah mengetahui potensi yang ada dan dimilikinya. Kemudian dapat ditentukan langkah-langkah/program yang dapat diterapkan di daerah penelitian sebagai upaya pengembangan kegiatan kepariwisataan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survai dengan sistem skoring, dengan memberikan skor pada setiap variabel penelitian dimana total nilai skor yang diperoleh dibuat klasifikasinya dengan menggunakan metoda klas interval dan menggunakan analisis deskriptip. Pemilihan lokasi obyek wisata pantai dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Obyek wisata pantai yang diteliti adalah pantai Lovina, pantai Air Sanih dan pantai Batu Ampar.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui ketiga obyek wisata pantai yaitu pantai Lovina, pantai Air Sanih, pantai Batu Ampar memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan menjadi obyek wisata pantai maju di Kabupaten Buleleng. Hasil klasifikasi total nilai skor, maka obyek wisata pantai Lovina yang paling berpotensi untuk dikembangkan, kemudian pantai Air Sanih dan terakhir pantai Batu Ampar. Jenis kesenian yang paling dominan di setiap obyek wisata adalah jenis kesenian Gamelan.

Berdasarkan hasil penelitian dan permasalahan yang ada ditentukan langkah-langkah/program serta kebijaksanaan di Kabupaten Buleleng untuk menunjang perkembangan kepariwisataan dengan memberikan prioritas pada obyek wisata pantai yang paling berpotensi untuk dikembangkan, beserta memperhatikan kendala-kendala yang ada.